



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut segala sesuatu yang dahulunya dilakukan secara manual, bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang ada. Teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian. Serta bagaimana dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. Dapat dikatakan bahwa teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan begitu secara sederhana, teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.

Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan sebuah instansi untuk mengikuti perkembangan tersebut, agar tujuan suatu pemerintahan atau instansi dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Aditya et.al. (2023:21) Teknologi Informasi bermanfaat bagi instansi yang ingin melakukan pembukuan atau perhitungan data, komputer akan secara otomatis menghitung, menampilkan dan mentransfer data secara *online* dan sistem komputer dapat melacak semua data serta membuat pembukuan lebih mudah. Dari hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan program pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan istilah *e-government*. Penerapan *e-government* merupakan amanat Inpres No.3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronik di Indonesia. Implementasi *e-government* dalam pelaksanaan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik tentunya membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi beserta sumber daya manusia yang handal dalam mengelolanya. Penerapan *e-government* ini sangat dibutuhkan karena dapat memudahkan pegawai instansi pemerintahan dalam mengelola data-data penting negara maupun data masyarakat sehingga pekerjaan akan lebih efisien dan efektif. Berdasarkan hal ini, *e-government* tentu bisa diterapkan pada Dinas Sosial yang mengatur berbagai macam permasalahan sosial yang ada di suatu daerah karena



Dinas Sosial merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok maupun masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat diantaranya melalui dua aspek yakni, kondisi umum kesehatan dan pemerataan sarana dan prasarana atau bisa disebut dengan kualitas hidup dan infrastruktur. Adapun tugas dari Dinas Sosial yaitu mengelola bantuan sosial, sebagai salah satu upaya perlindungan sosial untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat akibat bencana sehingga diperlukan adanya bantuan sosial bagi korban bencana. Oleh karena itu, Kementerian Sosial perlu menetapkan peraturan tentang bantuan sosial bagi korban bencana seperti yang telah dipaparkan dalam Permensos Nomor 01/2013, bantuan sosial adalah upaya yang dilakukan agar seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar.

Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan, sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesejahteraan sosial di Kabupaten OKU Selatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Sosial memiliki beberapa bidang yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kantor Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan memiliki peran dalam mengatasi masalah barang logistik untuk diberikan terhadap para korban yang mengalami bencana di Kabupaten OKU Selatan, maka dari itu mereka harus mengetahui informasi data bencana dan jumlah stok barang yang ada di dalam gudang. Dengan adanya pendataan bencana dan pendataan barang yang keluar masuk setiap saat yang ada digudang akan mempermudah staf dalam pembuatan laporan dan penginformasian.

Pada sistem yang sedang berjalan, staf mencatat laporan bencana menggunakan *form* kertas dengan *field* tanggal kejadian bencana, waktu kejadian, jenis bencana, desa dan kecamatan kejadian, jenis dan jumlah kerusakan, jumlah jiwa, jumlah rumah yang terkena bencana, jumlah kepala keluarga yang terkena bencana, perkiraan kerugian dan lain-lain. Lalu, staf memberikan *form* tersebut kepada kepala bidang untuk di periksa dan divalidasi, apabila laporan tersebut



sudah divalidasi, kepala bidang akan memberikan konfirmasi kepada staf untuk ditindak lanjuti dalam hal pemberian bantuan bencana, setelah itu staf mencatat bantuan yang akan dikeluarkan sesuai dengan jumlah kepala keluarga yang terkena bencana menggunakan pembukuan manual, staf juga akan membuat laporan berdasarkan pengeluaran barang logistik perbulannya. Selain itu, staf juga bertugas untuk mencatat barang logistik yang masuk dari pemerintah dan membuat laporan pemasukan setiap bulannya. Berdasarkan sistem yang sedang berjalan pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan bisa dilihat terdapat beberapa kendala yaitu belum adanya cara yang lebih efektif untuk melakukan proses pengelolaan bantuan logistik kebencanaan dan pendataan informasi bencana karena proses pendataan bencana masih menggunakan pembukuan manual untuk mencatat informasi-informasi terkait bencana, hal tersebut tentunya akan membuat kinerja staf tidak efektif dan efisien. Kemudian, untuk pendataan dan perhitungan pemasukan dan pengeluaran barang bantuan logistik masih dihitung dan dicatat dibuku. Lalu, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial juga susah dalam memantau jumlah pengeluaran dan pemasukan bantuan logistik yang ada digudang dikarenakan harus menunggu laporan dari staf terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud merancang dan membuat sebuah aplikasi yang akan mempermudah staf di Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan untuk mempercepat dan mengefektifkan proses pengelolaan bantuan logistik kebencanaan menggunakan aplikasi pemrograman berbasis *website*. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi sekaligus menjadikannya sebagai judul laporan akhir yaitu **“Aplikasi Pengelolaan Bantuan Logistik dan Informasi Data Bencana Berbasis *Website* pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini antara lain.

- 1) Proses pengeluaran dan pemasukan bantuan logistik masih dihitung dan didata dengan pembukuan manual dalam bentuk *form* kertas.
- 2) Proses pendataan informasi bencana masih dicatat menggunakan pembukuan manual.
- 3) Kepala Bidang dan Kepala Dinas sulit dalam memantau pengelolaan bantuan logistik, dikarenakan harus menunggu laporan dari staf terlebih dahulu.

Maka dari ketiga masalah diatas dapat dirumuskan satu masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana merancang dan membuat suatu Aplikasi Pengelolaan Bantuan Logistik dan Informasi Data Bencana pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut.

- 1) Aplikasi ini dapat dapat diakses oleh Staf, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Kepala Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.
- 2) Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
- 3) Aplikasi ini dapat melakukan pengoperasian data seperti meng-*input*, melakukan perhitungan, memvalidasi, dan membuat laporan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membangun suatu Aplikasi Pengelolaan Bantuan Logistik dan Informasi Data Bencana pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.



- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memudahkan staf Dinas Sosial dalam melakukan pendataan bencana yang terjadi di Kabupaten OKU Selatan dan mempermudah staf dalam melakukan perhitungan bantuan logistik pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.
- 2) Menerapkan ilmu pemrograman yang telah diperoleh selama kuliah di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis di Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan tepatnya pada Jl. Serasan Seandanan No. 16, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, 32211.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Metode Observasi

Menurut Alhamid dan Anufia (2019:10), “Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara”. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk melihat bagaimana pengelolaan bantuan logistik dan pendataan bencana pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.



1.5.2.2 Metode Wawancara

Menurut Makbul (2021:13), “Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi”. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari kepada Bapak Dodi Soheh, S.Kom. selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial pada tanggal 08 Mei 2023 di Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.

1.5.2.3 Metode Studi Literatur

Daramadi dalam Kartiningrum (2018:4) studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode ini diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Aplikasi Pengelolaan Bantuan Logistik dan Informasi Bencana pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yaitu yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan, Visi dan Misi Instansi, dan Struktur Organisasi Instansi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terperinci mengenai pengelolaan bantuan logistik dan informasi bencana pada Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan dengan menggunakan *website* sebagai medianya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat terkait dengan isi laporan.